

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai berbagai tujuan salah satunya adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk mendapatkan laba. Semakin pesatnya perkembangan ekonomi sejalan dengan perkembangan dunia usaha, maka dalam suatu perusahaan terdapat beberapa faktor yang menuntut pihak manajemen untuk bekerja lebih efisien agar mampu bersaing dan mempertahankan perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasi suatu perusahaan tidaklah terlepas dari berbagai masalah, baik dibidang manajemen, produksi, pengelolaan kas, penjualan, dan juga sistem informasi yang dibutuhkan. Tanpa sistem informasi suatu organisasi perusahaan tidak dapat merencanakan dan mengawasi aktifitas perusahaan dengan lebih kompleks. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga keputusan yang dibuat dapat disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Oleh karena bentuk operasional perusahaan yang beragam, maka sasaran sistem informasi akuntansi juga beragam bentuknya. Misalnya suatu perusahaan manufaktur akan memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi biaya produksi dan besarnya harga jual produk, jenis produk, kuantitas dan kualitas produk, biaya-biaya yang berhubungan dengan produk dan sebagainya. Lingkup sistem informasi

akuntansi adalah memberikan informasi untuk tujuan akuntansi yaitu tujuan eksternal yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas dan tujuan internal untuk pengambilan keputusan. Untuk tujuan eksternal biasanya didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh otoritas. Misal penyajian laporan keuangan untuk publik, sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi keuangan. Sebaliknya manajemen membutuhkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk tujuan tertentu, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi manajerial.

Sistem informasi juga diperlukan dalam pengadaan bahan baku untuk kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok serta kepada pembeli. Prosedur pembelian bahan baku melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelian bahan baku dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam prosedur pembelian adalah lemahnya pengendalian pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan.

PT. Janata Marina Indah, atau lebih dikenal dengan JMI, yang bergerak dalam teknologi perkapalan, keterpaduan antara pembangunan kapal baru maupun dok dan perbaikan kapal, memiliki tujuan agar dapat menjadi perusahaan galangan kapal yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun global dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui penyusunan suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir mengenai, “SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT. JANATA MARINA INDAH SEMARANG”

1.2 RUANG LINGKUP

Sistem informasi akuntansi pembelian sangat bermanfaat bagi perusahaan dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang baik maka akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Sehubungan dengan itu penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut: “Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh PT. Janata Marina Indah, mulai dari pembuatan order pembelian sampai dengan pencatatan transaksi pembelian, dan juga elemen-elemen yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian pada PT. Janata Marina Indah.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang sistem akuntansi pembelian yang diterapkan pada PT. Janata Marina Indah Semarang
- Untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kelulusan Diploma III Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

1.3.2 Manfaat Penelitian

a) Bagi penulis

- Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi

pembelian di PT. Janata Marina Indah Semarang dan sebagai bahan masukan bagi penulis mengenai sistem informasi akuntansi pembelian.

- Mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

b) Bagi perusahaan

- Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
- Untuk mengetahui secara jelas keadaan manajemen PT. Janata Marina Indah Semarang dalam menangani pembelian.

c) Bagi kampus

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti pada kajian yang sama khususnya mahasiswa/mahasiswi jurusan akuntansi guna perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

1.4 METODE PENELITIAN

1.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Janata Marina Indah Semarang yang beralamat di kawasan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jalan Deli No. 21 Semarang

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan, terhitung mulai tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan 18 April 2016.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, jenis data yang penulis gunakan untuk mendukung penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun definisi dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya data dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

b) Sumber Data

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, sumber data yang penulis gunakan untuk mendukung penelitian adalah data internal.

Adapun definisi dari data internal adalah sebagai berikut.

1. Data Internal

Data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan dimana penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini data internal yang diperoleh seperti sejarah perusahaan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Janata Marina Indah Semarang.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui perbincangan dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.

b) Pengamatan

Menurut Mardalis (2008 : 63) menyatakan bahwa :

Pengamatan (observasi) merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

1.4.4 Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain.

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara

keseluruhan isi dari tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

A. Bagian Pendahuluan

Terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

B. Bagian Utama

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang pemilihan judul, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian.

2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, budaya kerja, dan bidang kegiatan PT. Janata Marina Indah, yang merupakan perusahaan dimana penulis melakukan penelitian untuk penulisan tugas akhir.

3. BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi dua sub bab yaitu landasan teori dan landasan praktek. Landasan teori berisi tentang pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, dan juga sistem akuntansi pembelian yang mencakup bagian-bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur yang dijalankan, bagan alir dokumen sistem akuntansi pembelian. Sedangkan landasan praktek berisi analisa sistem akuntansi pembelian pada, prosedur pembelian, bagan alir dokumen dan kelebihan dan kelemahan dari sistem akuntansi pembelian pada PT. Janata Marina Indah.

4. BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

C. Bagian Pelengkap atau Akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.